

**ANALISIS STRATEGI PENERJEMAHAN ARAB-INDONESIA DALAM  
VIDEO CERAMAH HABIB UMAR BIN HAFIDZ UNTUK  
KETERPAHAMAN MASYARAKAT INDONESIA**

**Lisna<sup>1</sup>, Mohamad Zaka Al Farisi<sup>2</sup>, Mad Ali<sup>3</sup>**  
[lisna09@upi.edu](mailto:lisna09@upi.edu)<sup>1</sup>, [zaka@upi.edu](mailto:zaka@upi.edu)<sup>2</sup>, [madali@upi.edu](mailto:madali@upi.edu)<sup>3</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang video ceramah Habib Umar bin Hafidz pada channel Al Murid Ahbabb dengan judul "Ceramah Agama Terbaru Habib Umar bin Hafidz Terjemahan Habib Ali Zainal Abidin dan Habib Jindan". Media Sosial Youtube merupakan salah satu media yang digunakan para pelajar bahasa Arab dalam mempelajari terjemahan Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi penerjemahan dan mengetahui strategi penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah untuk mengatasi ketidaksepadanan kata dalam kalimat terjemahan video ceramah tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada para penerjemah yang ingin menerjemahkan video ceramah dari para Syeikh atau penceramah Arab dalam upaya memahami dengan betul bagaimana strategi yang biasa digunakan dalam menerjemahkan, dan strategi yang digunakan untuk mengatasi problematika dalam proses penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menjabarkan strategi penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia dalam video ceramah singkat tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan penerjemah menggunakan beberapa strategi untuk mengatasi problematika penerjemahan dan menghasilkan terjemahan yang sesuai kaidah bahasa Indonesia. Bentuk-bentuk strategi penerjemahan yang didapatkan dalam terjemahan video tersebut ada lima, yaitu penambahan (*ziyadah*), penggantian (*tabdil*). Penerjemah juga menggunakan metode penerjemahan harfiah untuk menerjemahkan kalimat ceramah tersebut dengan terjemahan kata demi kata.

**Kata kunci:** Strategi penerjemahan, terjemah Arab-Indo.

**PENDAHULUAN**

Bahasa Arab berkembang di Indonesia seiring dengan berkembangnya agama Islam di Nusantara ini, banyak masyarakat Indonesia yang mempelajari bahasa Arab dengan tujuan memahami agama Islam. Masuknya agama Islam di Indonesia tentu mempunyai peranan dalam dunia terjemahan bahasa Arab ke Indonesia maupun sebaliknya.

Larson (1984) berpandangan bahwa penerjemahan adalah proses transfer makna atau pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Menurut Moeliono (1989) penerjemahan merupakan kegiatan memproduksi amanat atau pesan bahasa sumber dengan padanan yang paling dekat dan wajar di dalam bahasa penerima, baik dilihat dari segi arti maupun gaya. Walaupun gaya itu penting, makna mestilah menjadi prioritas utama dalam penerjemahan.

Penerjemahan tidak hanya berupa tulisan saja, tapi ada juga penerjemahan lisan yang disebut kejurubahasaan. Weber (1984) Kejurubahasaan jika dilihat dari cara melakukannya dibagi menjadi dua, yaitu kejurubahasaan simultan dan konsekutif. Menurut Santiago kejurubahasaan konsekutif merupakan kegiatan penerjemahan langsung yang juru bahasa berada pada satu lokasi dengan penutur dan mulai menyampaikan hasil terjemahan yang dilakukannya segera setelah penutur selesai menyampaikan tuturannya.

Saat ini penerjemahan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pada dunia kerja, pendidikan, dan perdagangan. Penerjemahan juga menjadi bagian penting bagi para pelajar dan pengajar, khususnya para pelajar yang berkecimpung di bidang bahasa. Tidak hanya pada bidang itu, penerjemahan juga sering dilakukan di kegiatan keagamaan saat ada tamu

undangan atau penceramah dari luar internasional. Dalam situasi ini, peran penerjemah menjadi sangat penting sebagai jembatan komunikasi antara pembicara dan pendengar.

Salah satu penceramah yang menggunakan penerjemah ketika ceramah di Indonesia adalah Habib Umar bin hafidz. Beliau merupakan salah satu ulama besar yang berasal dari Yaman yang memiliki banyak jamaah di Indonesia. Beliau sering berpidato di Indonesia, dan bahasa yang digunakan ketika menyampaikan ceramahnya adalah bahasa Arab kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia setelah penceramah selesai berbicara. Meskipun dalam ceramahnya, beliau menggunakan diksi yang mudah dipahami oleh kalangan yang belajar bahasa Arab. Peran penerjemah tetap sangat penting sebagai jembatan komunikasi anantara pembicara dan pendengar.

Karena latar belakang itu, mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian yang bertitik pada permasalahan mengenai strategi penerjemahannya. Dan bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah dalam video ceramah Habib Umar bin Hafidz.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian terjemahan dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan strategi penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Habib Ali Zainal dan Habib Jindan pada video ceramah Habib Umar bin Hafidz, untuk menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan perspektif partisipan dan sesuai dengan konteksnya. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik mendengarkan dan mencatat. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mencari video dengan kata kunci “Ceramah Habib Umar bin Hafidz”, 2) memilih video berjudul “Ceramah Agama Terbaru Habib Umar bin Hafidz” yang diupload oleh channel “Al Murid Ahbaab”, 3) menulis semua kalimat dari ceramah Habib Umar bin Hafidz, dan hasil terjemahannya akan diterjemahkan oleh Habib Ali Zainal Abidin dan Habib Zindan, 4) mengidentifikasi strategi penerjemahan kalimat bahasa Arab dan hasil terjemahannya, 5) menganalisis strategi penerjemahan kalimat bahasa Arab dan hasil terjemahannya menggunakan teori Moch. Syarif hidayatullah Teknik menyimak adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat atau mengamati bahasa yang dipelajari. Sedangkan teknik pencatatan dilakukan di atas kertas untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam mencatat informasi yang diperlukan. Metode ini juga sangat berguna ketika peneliti sedang melakukan transkripsi. Sumber data penelitian ini adalah 10 menit pertama dari video YouTube berdurasi 39 menit yang berjudul “Ceramah Agama Terbaru Habib Umar bin Hafidz” judul saluran” Al Murid Ahbaab” dan datanya berupa kalimat terjemahan oleh Habib Ali Zainal dan Habib Jindan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan anaisi terhadap sumber data, maka hasil terjemah dalam video ceramah Habib Umar bin Hafidz ini terdapat beberapa strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam setiap kalimat yang diucapkan oleh Habib Umar bin Hafidz dalam video tersebut. Berikut data yang ditemukan:

### **A. Analisis Kalimat Pertama**

الحمد لله على فضل العظيم

Terjemahan:

Kita bersyukur kepada Allah atas anugerah-Nya yang besar.

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
----------	------------	-------------	------

Penggantian	Anugerah	Kemurahan hati, keistimewaan	فضل
-------------	----------	---------------------------------	-----

Pada penerjemahan diatas, penerjemah menggunakan strategi penggantian, kata “فضل”, dalam kamus memiliki arti “kemurahan hati atau keistimewaan”. Sedangkan penerjemah mengubahnya menjadi “anugerah”. Penerjemah mengalihkan makna tersebut menjadi ungkapan yang lebih sesuai dengan konteks kalimat sehingga pendengar mampu memahami makna kalimat tersebut secara keseluruhan.

B. Analisis Kalimat Kedua

انها أمانة الكبرى

Terjemahan:

Ini dalam satu amanat yang begitu besar

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
Penambahan	Yang begitu besar	Besar	الكبرى

Pada penerjemahan diatas, penerjemah menggunakan strategi penggantian, kata “الكبرى”, dalam kamus memiliki arti “Besar”. Penerjemah menambahkan kata menjadi “yang begitu besar” untuk memperjelasnya sehingga maknanya lebih sampai kepada yang mendengarkan.

C. Analisis Kalimat Ketiga

ونسئل الى الذي خلق

Terjemahan:

Dan melupakan Tuhan yang menciptakannya.

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
Penambahan	Tuhan yang menciptakan	Menciptakan	خلق

Pada penerjemahan diatas, penerjemah menggunakan strategi penggantian, kata “خلق”, dalam kamus memiliki arti “Menciptakan”. Penerjemah menambahkan kata menjadi “Tuhan yang menciptakan” untuk memperjelas siapa yang menciptakan dalam konteks tersebut sehingga maknanya lebih sampai kepada yang mendengarkan.

D. Analisis Kalimat keempat

وبتنها عبرة

Terjemahan:

Batin dari pada dunia ini merupakan suatu pengambil I'tibar.

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
Pergantian dan Penambahan	Pengambil I'tibar	Ibrah, pelajaran	عبرة

Pada penerjemahan diatas, penerjemah menggunakan strategi penggantian dan penambahan, kata “عبرة”, dalam kamus memiliki arti “Ibrah atau pelajaran”. Penerjemah menambahkan kata menjadi “Pengambil i'tibar” untuk memperjelas tujuan atau fungsi dari kalimat tersebut secara keseluruhan.

E. Analisis Kalimat Kelima

بيّن الله لنا ذلك في كتابه

Terjemahan:

Allah telah jelaskan kepada kita dalam Al-Qur'an.

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
Penggantian	Al-Qur'an	Kitab-Nya	كتابه

Pada penerjemahan diatas, penerjemah menggunakan strategi penggantian, kata “كتابه”,

dalam kamus memiliki arti “Kitab-Nya (Allah)”. Penerjemah mengganti kata menjadi “Al-Qur’an” yang lebih umum dikalangan pendengar.

#### F. Analisis Kalimat Keenam

وقال عن قارون الذي اتاه المال الكثير

Terjemahan:

Allah berfirman tentang Qarun yang telah diberikan oleh Allah harta yang banyak.

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
Penggantian dan Penambahan	Allah berfirman	Berkata	قال

Pada penerjemahan diatas, penerjemah menggunakan strategi penggantian dan penambahan, kata “قال”, dalam kamus memiliki arti “Berkata”. Penerjemah mengganti kata menjadi “Allah berfirman” karena berkata untuk Allah itu diganti menjadi berfirman.

#### G. Analisis Kalimat Ketujuh

هذا فكر فسد حلّ في عقول الناس

Terjemahan:

Ini adalah merupakan suatu pikiran yang ada lekat di banyak pikitan manusia.

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
Penambahan	Suatu pikiran	Pikiran	فكر
Penggantian	Lekat	Rusak	فسد

Pada terjemahan diatas, penerjemah menggunakan dua strategi, yaitu strategi penambahan dan pengurangan. Hal ini dilakukan oleh penerjemah untuk menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan bisa mudah juga diterima dan dipahami oleh pendengar bahasa sasaran.

#### H. Analisis Kalimat Kedelapan

بل هي فتنة

Terjemahan:

Bahkan itu adalah fitnah dari Allah

Strategi	Terjemahan	Makna kamus	Kata
Penambahan	Fitnah dari Allah	Fitnah	فتنة

Pada terjemahan diatas, penerjemah menggunakan strategi penambahan. Penerjemah menerjemahkan kata “فتنة” menjadi “Fitnah dari allah” Hal ini dilakukan oleh penerjemah untuk menjelaskan bahwa fitnah tersebut dari Allah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Video ceramah Habib Umar bin Hafidz. Menunjukkan bahwa penerjemah mengalami problematika dalam menerjemahkan video tersebut. Hal itu terbukti dari hasil analisis diatas, terdapat beberapa makna dalam bahasa sasaran, makna yang kurang dipahami dalam kalimat, dan juga makna berlebih dari sumber bahasa ke bahasa sasaran. Oleh karena itu penerjemah menggunakan beberapa strategi untuk mengatasi problematika tersebut dan menghasilkan terjemah yang sesuai kaidah bahasa Indonesia juga lebih mudah dipahami oleh yang menonton video ceramah tersebut. Bentuk-bentuk strategi penerjemahan yang didapatkan dalam video terjemahan tersebut ada dua, yaitu penambahan (ziyadah), dan pergantian (tabdil).

### DAFTAR PUSTAKA

Heinz Frick.2008. Pedoman Karya Ilmiah. Yogyakarta: kanisius.

- Muhammad, M. H. 2011. Metode penelitian Bahasa. Yogyakarta: Ar-Ruz media.
- Perdana, D. H. 2017. Strategi penerjemahan bahasa Arab yang berterima dan mudah dipahami. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9(1)
- Syihabuddin. 2002. “Teori dan praktik penerjemahan Arab-Indonesia”. Proyek peningkatan penelitian pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Syihabuddin. 2002. “Teori dan praktik penerjemahan Arab-Indonesia”. Proyek peningkatan penelitian pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.